

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:7) data penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif karena gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka sehingga memungkinkan digunakannya analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kolerasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi prediktif dengan menggunakan teknik kolerasi hubungan antara dua variabel yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara peran guru dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap motivasi belajar siswa.

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 8 Banda Aceh yang beralamat di Merduati, Kec. Kuta Raja, Kota Banda Aceh, Aceh 23242.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi. Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data (Muis & Saluddin,

2009). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV A SD Negeri 8 Banda Aceh yang berjumlah 27 siswa dan yang berhadir pada saat penelitian berlangsung berjumlah 21 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan untuk penelitian harus bersifat representatif atau dapat mewakili populasi tersebut melalui ciri dan karakteristik yang dapat mewakili populasi tersebut (Muis & Saluddin, 2009).

Metode penarikan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik Sampling Jenuh (Sensus). Menurut Sugiyono (2012: 85) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Mengingat jumlah siswa kelas IVA SD Negeri 8 Banda Aceh yang hadir kurang dari 100 dimana jumlahnya yaitu 21 orang, maka berdasarkan ketentuan tersebut, peneliti mengadakan penelitian pada seluruh populasi.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

3.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Emzir, 2013: 37).

3.5.1 Problem Based Learning

Problem Based Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah. Adapun idikatornya yaitu siswa secara umum mempersiapkan diri untuk belajar dan bekerja secara kelompok serta berperan aktif dalam pembelajaran.

3.5.2 Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah pendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan dari hasil belajar. Siswa yang mengalami kesulitan belajar ketika memahami materi pembelajaran, perlu mendapatkan motivasi, baik dari guru, orang tua, anggota keluarga di rumah agar siswa selalu aktif dan meraih prestasi belajar yang maksimal.

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan data penelitian. Data penelitian ini digunakan sebagai bahan analisis atas penelitian yang telah dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuisinoer

Menurut Sugiyono (2012: 142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi tentang motivasi belajar. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan serta memiliki jawaban yang telah disediakan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2012:93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Adapun skala nilai yang digunakan yaitu 1-5 dengan gambaran sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) : 5
- Setuju (S) : 4
- Ragu-ragu (R) : 3
- Tidak setuju (TS) : 2
- Sangat tidak setuju (STS) : 1

Penelitian ini menggunakan instrument kuisisioner untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap

Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas IV SD Negeri 8 Banda Aceh. Adapun kisi-kisi kuisioner sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuisioner Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Siswa

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah
Model Pembelajaran <i>Problem Beased Learning</i> (PBL)	Menyiapkan perangkat berpikir siswa	1, 2, 3	3
	Menekankan belajar kooperatif	4, 7	2
	Memfasilitasi pembelajaran kelompok kecil dalam PBL	5, 8	2
	Melaksanakan pembelajaran berbasis masalah	6, 9	2
Motivasi belajar	Hasrat dan keinginan berhasil	11, 13, 15	3
	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	10, 14	2
	Harapan dan cita-cita masa depan	12, 16, 18	3
	Penghargaan dalam belajar	19	1
	Kegiatan yang menarik dalam belajar	17	1
	Lingkungan belajar yang kondusif	20	1
Total			20

(Sumber: Uno, 2013)

2. Observasi

Observasi menurut Sukmadinata (2010: 220) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti hanya sebagai pengamat dengan mengamati segala aktivitas siswa kelas IVA yang mengikuti aktivitas siswa

saat belajar. Pada penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas IV SD Negeri 8 Banda Aceh.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data masing-masing variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012). Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan perangkat lunak (*software*) komputer dengan aplikasi *Microsoft Office* dan program SPSS versi 22.0. Peneliti menggunakan software ini dalam analisis data karena SPSS mampu mengakses data dengan berbagai macam format dan dapat menganalisis secara cepat, memberikan tampilan data yang lebih informatif, memberikan informasi lebih akurat serta mudah digunakan tanpa harus belajar bahasa pemrograman terlebih dahulu.

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Sebelum digunakan, kuesioner harus diuji kualitasnya. Selain itu pengujian tersebut dilakukan untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang akan disusun benar-benar baik dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dalam uji instrumen ini, maka dapat menggunakan dua alat uji di antaranya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Syofian (2013:75), Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, yaitu dengan menggunakan *Coefficient Correlation* Pearson dalam SPSS. Jika nilai signifikansi (*P Value*) $> 0,05$, maka tidak terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan, apabila nilai signifikansi (*P Value*) $< 0,05$, maka terjadi hubungan yang signifikan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Yusuf (2014:239) Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila instrumen itu dicobakan kepada subjek yang sama secara berulang-ulang namun hasilnya tetap sama atau relatif sama.

Koefisien *Cronbach Alpha* yang $>0,60$ menunjukkan kehandalan (reliabilitas) instrumen (bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama) dan jika koefisien *Cronbach Alpha* yang $<0,60$ menunjukkan kurang handalnya 57 instrumen (bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda). Selain itu, *Cronbach Alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

3.7.2 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghazali, 2012).

3.7.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan data statistik. Yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sampel. Dalam statistik deskriptif dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Supranto, 2008).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar. Data yang diperoleh di lapangan nanti akan diolah menggunakan SPSS. *Analisis regresi linier sederhana* adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau dalam artian ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Analisis ini untuk mengetahui dan ada variabel yang dipengaruhi. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan

antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen (Motivasi Belajar Siswa)

a = konstanta (nilai y apabila x = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif atau pun penurunan jika bernilai negatif)

X = variabel independen (Model Pembelajaran *Problem Based Learning*)

3.7.3 Uji Ketetapan Model

Uji ketetapan model merupakan uji kecocokan antara hasil pengamatan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai harapannya atau uji yang digunakan untuk melihat garis regresi kecocokan data.

1. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Uji t atau Uji *Paired Sampel T-Test* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa. Analisis data ini diolah dengan menggunakan program SPSS 22,0 for windows.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Priyatno, 2008). Nilai dari koefisien determinasi adalah antara 0 atau 1. Apabila nilai adalah nol maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai mendekati satu, maka variabel independen berpengaruh.